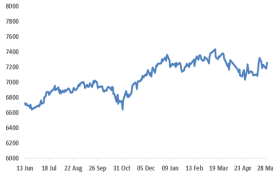


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks S&P 500 naik pada hari Selasa, kembali ke wilayah positif untuk tahun ini, karena investor melanjutkan kenaikan tajam yang terlihat pada sesi sebelumnya berkat meredanya ketegangan perdagangan AS-Tiongkok. Indeks pasar naik 0,7%, sementara Nasdaq Composite naik 1,4%, didukung oleh kenaikan lebih dari 5% pada saham Nvidia. Meta Platforms juga termasuk di antara saham-saham yang berkinerja baik pada hari Selasa, naik lebih dari 2%, bersama dengan Netflix. Adapun saham Amazon juga naik 2%. Indeks Dow Jones Industrial Average melemah, kehilangan 171 poin, atau 0,4%. Namun, Wall Street mendapat penangguhan hukuman minggu ini setelah AS dan China menyetujui penangguhan tarif selama 90 hari pada awal pekan ini. Berita ini membuat saham-saham melonjak pada hari Senin, dengan Dow melonjak lebih dari 1.000 poin. Selain itu, CPI AS lebih lemah dari yang diperkirakan karena meningkat 2,3% secara tahunan pada bulan April (ekspektasi ekonom: 2,4%).
- FIXED INCOME AND CURRENCIES:** Imbal hasil Treasury 10 tahun naik kurang dari 1 basis poin di 4,467%, sedangkan imbal hasil Treasury 2 tahun turun 1,4 basis poin menjadi 3,988%. Imbal hasil Treasury AS mendekati garis datar pada hari Selasa setelah data inflasi menunjukkan angka yang sedikit lebih rendah dari yang diharapkan untuk bulan April. Indeks dolar, yang mengukur greenback terhadap sekerajang mata uang termasuk yen dan euro, turun 0,58% menjadi 101,20, dengan euro naik 0,71% pada \$ 1,1166. Greenback mengaut lebih dari 1% di sesi sebelumnya di tengah optimisme kesepakatan tarif antara Amerika Serikat dan China. Terhadap yen Jepang, dolar melemah 0,38% menjadi 147,88, setelah menguat lebih dari 2% pada sesi sebelumnya karena suasana risk-on mengurangi minat terhadap aset-aset safe haven. Greenback melemah 0,45% menjadi 0,8414 terhadap franc Swiss setelah naik 1,6% pada hari Senin. Dolar naik tipis 0,04% menjadi 7,2012 terhadap yuan offshore China, setelah jatuh ke level terendah enam bulan di 7,1779. Pemangkasan suku bunga setidaknya 25 basis poin (bps) saat ini tampak mungkin terjadi pada pertemuan September bank sentral, dibandingkan dengan pandangan sebelumnya untuk pemangkasan pada pertemuan Juli, menurut data LSEG. Sekitar 51 bps pemangkasan sekarang sedang diperhitungkan untuk tahun 2025.
- EROPA:** Pasar saham Eropa diperdagangkan di wilayah positif pada hari Selasa karena ketidakpastian atas prospek perdagangan global masih ada meskipun ada jeda 90 hari dalam perselisihan tarif antara AS dan China. Indeks pan-European Stoxx 600 naik 0,2% di London, memperpanjang kenaikan yang terlihat pada hari sebelumnya ketika pasar menguat setelah berita bahwa Washington dan Beijing setuju untuk memangkas tarif yang tajam selama 90 hari.
- ASIA:** Saham-saham Hong Kong turun tajam, dengan Indeks Hang Seng turun 1,87% - penurunan paling tajam dalam hampir satu bulan - dan ditutup pada 23.108,27. Pasar India jatuh dengan indeks Nifty 50 turun 1,27% sementara BSE Sensex kehilangan 1,49%. Hal ini terjadi menyusul optimisme atas gencatan senjata India-Pakistan. Di Jepang, Nikkei 225 memangkas keuntungan menjadi 1,43% dan mengakhiri hari ini di 38.183,26. Ini menandai sesi positif keempat berturut-turut bagi indeks ini. Sementara itu, indeks Topix yang lebih luas naik 1,10% menjadi 2.772,14, menjadikannya kenaikan hari ke-13 berturut-turut. Indeks Kospi Korea Selatan ditutup datar pada 2.608,42 sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil naik 0,89% menjadi 731,88. Pasar Asia Pasifik diperdagangkan bervariasi pada hari Selasa, menyusul reli besar-besaran di Wall Street yang didukung oleh kesepakatan perdagangan antara AS dan China, yang mencakup jeda 90 hari untuk tarif dan penurunan tarif timbal balik sebesar 115 persen poin.
- KOMODITAS:** Harga emas naik pada hari Selasa karena aksi bargain-hunting setelah penurunan tajam pada hari sebelumnya, sementara data inflasi yang lebih lemah dari AS juga memberikan dukungan. Harga emas naik 0,67% menjadi \$ 1.255,24 per ons, setelah jatuh serendah \$ 1.207,30 pada hari Senin. Emas berjangka AS naik 0,69% pada \$3.250. Bullion telah memecahkan beberapa rekor tertinggi pada tahun 2025, karena kekhawatiran atas perlambatan ekonomi setelah tarif Presiden AS Donald Trump, pembelian bank sentral yang kuat, ketegangan geopolitik, dan peningkatan aliran ke dalam dana yang diperdagangkan di bursa yang didukung emas. Harga minyak naik tipis pada hari Selasa, dengan kenaikan dibatasi oleh meningkatnya pasokan dan kehati-hatian atas apakah jeda dalam perang dagang AS-China akan mengarah pada kesepakatan jangka panjang. Harga minyak global naik 74 sen, atau 1,14%, menjadi \$65,70 per barel. Minyak mentah AS, West Texas Intermediate (WTI), naik 80 sen, atau sekitar 1,29%, menjadi \$62,75. Berkurangnya kapasitas penyulingan - sebagian besar di AS dan Eropa - memperketat keseimbangan bensin dan solar, meningkatkan ketergantungan pada impor dan meningkatkan kerentanan terhadap lonjakan harga selama pemeliharaan dan pemadaman listrik yang tidak terencana.
- IHSG stabil di level 0,07% pada hari Jumat sebelum akhir pekan yang panjang. Mayoritas pelaku pasar mengantisipasi adanya gap pembukaan bullish pada saat pasar dibuka pada hari Rabu dengan membaiknya hubungan AS dan China dan dengan meredanya perang dagang Trump. Namun, kami melihat bahwa meredanya ketegangan sudah diperhitungkan oleh IHSG. Meskipun IHSG berpotensi untuk mencapai dan menembus di atas resisten 7000, akan sulit untuk bertahan di atas zona tersebut karena penjualan bersih asing selama 1 bulan terakhir telah mencapai Rp 19,49 triliun. Dengan tingkat inflasi AS di bulan April 2025 yang berada di bawah ekspektasi di level 2,3% dan tingkat inflasi inti yang stagnan di level 2,8% memberikan reaksi yang tidak terlalu baik di pasar global, The Fed berspekulasi untuk menunda penurunan suku bunga hingga September 2025 dengan strategi yang lebih tinggi dan lebih lama lagi untuk menunggu dampak dari perang dagang yang dilakukan oleh Trump terhadap ekonomi AS. Nilai tukar USD/IDR saat ini telah melemah kembali ke 16.500-16.600.

Company News

AGIL: Anjlok 37 Persen, Laba Samator Akhir 2024 Sisa Rp105 Miliar
PRDA: Longsor 82 Persen, Kuartal I-2025 Raup Laba Rp6,9 Miliar
ULTJ: Ultrajaya Masuk Cum Dividen Rp468MM

Domestic & Global News

Investasi Baru Chandra Asri Diganggu Premanisme, Apindo Bilang Begini
Trump Kembali Desak Bos The Fed untuk Pangkas Suku Bunga

Sectors

	Last	Chg	%
Healthcare	1430.10	23.00	1.63%
Property	737.36	2.39	0.33%
Technology	7359.29	6.07	0.08%
Finance	1378.16	1.03	0.07%
Energy	2589.98	0.20	0.01%
Infrastructure	1343.77	-0.85	-0.06%
Consumer Non-Cyclicals	683.02	-0.66	-0.10%
Basic Material	1243.20	-5.80	-0.46%
Industrial	949.87	-5.05	-0.53%
Consumer Cyclicals	738.04	-5.93	-0.80%
Transportation & Logistic	1221.94	-9.90	-0.80%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	4.87%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	157.09	154.50	Current Acc (USD bn)	(1.15)	-2.15
Trd Balance (USD bn)	4.33	3.12	Govt. Spending Yoy	4.17%	4.17%
Exports Yoy	3.15%	14.05%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	5.34%	2.30%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation Yoy	1.95%	1.03%	Cons. Confidence*	126.40	127.20



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | May 14, 2025

JCI Index

9 May	6,832.80
Chg.	-98.78 pts (-1.42%)
Volume (bn shares)	19.18
Value (IDR tn)	8.99
Up 187 Down 369 Unchanged 149	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	783.9	GOTO	251.1
ANTM	578.6	DSSA	219.4
BBRI	562.0	ASII	186.9
BBCA	425.0	TPIA	178.1
PNLF	271.0	ERAA	165.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	2.813
Sell	3.377
Net Buy (Sell)	(563)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ANTM	141.5	BMRI	264.3
BBRI	69.5	PNLF	118.6
BRIS	55.4	SSIA	53.1
INDF	20.4	ASII	39.1
EXCL	15.1	GOTO	25.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.86%	-0.00%
USDIDR	16.515	0.12%
KRWIDR	11.82	0.61%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.249.38	(119.07)	-0.29%
S&P 500	5.659.91	(4.03)	-0.07%
FTSE 100	8.554.80	23.19	0.27%
DAX	23.499.32	146.63	0.63%
Nikkei	37.503.33	574.70	1.56%
Hang Seng	22.867.74	91.82	0.40%
Shanghai	3.342.00	(10.00)	-0.30%
Kospi	2.577.27	(2.21)	-0.09%
EIDO	17.41	(0.04)	-0.23%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3.325.0	19.3	0.58%
Crude Oil (\$/bbl)	61.02	1.11	1.85%
Coal (\$/ton)	98.90	0.40	0.41%
Nickel LME (\$/MT)	15.804	269.0	1.73%
Tin LME (\$/MT)	31.885	8.0	0.03%
CPO (MYR/Ton)	3.814	13.0	0.34%

AGII : Anjlok 37 Persen, Laba Samator Akhir 2024 Sisa Rp105 Miliar

Samator Indo Gas (AGII) sepanjang 2024 mencetak laba bersih IDR 104.94 miliar. Anjlok 36,55 persen dari posisi sama tahun sebelumnya senilai IDR 165.41 miliar. Laba per saham dasar terjun bebas menjadi IDR 34 dari sebelumnya IDR 54. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan IDR 2.9 triliun, menanjak tipis 2.83 persen dari periode sama tahun lalu IDR 2.82 triliun. Beban pokok penjualan IDR 1.63 triliun, bengkak dari fase sama tahun sebelumnya IDR 1.52 triliun. Laba kotor terkumpul IDR 1.27 triliun, mengalami perosotan dari IDR 1.29 triliun. Total ekuitas terkumpul IDR 3.78 triliun, melonjak dari akhir tahun lalu IDR 3.72 triliun. Jumlah liabilitas IDR 4.22 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir 2024 sebesar IDR 4.06 triliun. Total aset tercatat senilai IDR 8 triliun, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya IDR 7.79 triliun.

PRDA : Longsor 82 Persen, Kuartal I-2025 Raup Laba Rp6,9 Miliar

Prodia (PRDA) sepanjang kuartal pertama 2025 mengemas laba bersih IDR 6.9 miliar. Longsor 82 persen dari periode sama tahun lalu senilai IDR 39.04 miliar. Dengan Hasil itu, laba per saham dasar menyusut menjadi IDR 7.37 dari sebelumnya IDR 41.65. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan IDR 483.1 miliar, turun tipis dari periode sama tahun lalu IDR 486.85 miliar. Beban pokok pendapatan IDR 219.53 miliar, bengkak dari edisi sama tahun sebelumnya IDR 201.13 miliar. Laba kotor tercatat IDR 263.48 miliar, melorot dari fase sama tahun IDR 285.71 miliar. Total ekuitas terkumpul IDR 3.78 triliun, melonjak dari akhir tahun lalu IDR 3.72 triliun. Jumlah liabilitas IDR 4.22 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir 2024 sebesar IDR 4.06 triliun. Total aset tercatat senilai IDR 8 triliun, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya IDR 7.79 triliun.

ULTJ : Ultrajaya Masuk Cum Dividen Rp468M

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. (ULTJ), emiten produsen susu dan minuman ini akan membagikan dividen tunai sebesar IDR 468 miliar atau IDR 45 per saham untuk tahun buku 2024. Jumlah ini mencerminkan dividend payout ratio sekitar 41.16% dari laba bersih tahun buku 2024 senilai IDR 1.13 triliun, serta memberikan dividend yield 3.3% berdasarkan harga saham UL TJ per Jumat (8/5) yang bertengger di harga IDR1.365 per Lembar saham. Adapun cum date di pasar reguler dan negosiasi pada 14 Mei 2025, dan berhenti beli saat ex date atau Kamis (15/5). Sementara cum dan ex dividen di pasar tunai pada (16 dan 19/5). Sementara pembayaran dividen akan dicairkan pada (28/5) ke para pemegang saham yang tercatat.

Domestic & Global News

Investasi Baru Chandra Asri Diganggu Premanisme, Apindo Bilang Begini

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) menilai polemik gangguan 'premanisme' di investasi baru pabrik kimia chlor alkali-ethylene dichloride (CA-EDC) milik Chandra Asri Group perlu diinvestigasi lebih dalam guna mengantisipasi hambatan investasi. Ketua Umum Apindo Shinta W. Kamdani mengatakan, pihaknya dalam hal ini menyoroti aspek keamanan investasi agar tidak mengganggu iklim usaha pada masa mendatang. "Jadi ini yang mungkin menjadi perhatian kami, tapi peristiwa Cilegon saya rasa perlu diinvestigasi lebih lanjut, untuk mengetahui duduk persoalannya seperti apa," kata Shinta dalam konferensi pers Apindo, Selasa (13/5/2025). Baru-baru ini, publik dihebohkan dengan berbagai video yang tersebar lewat akun Instagram, X hingga TikTok yang menunjukkan sejumlah pihak yang diduga adalah Kadin Cilegon hingga ormas setempat meminta jatah proyek dari total investasi yang digelontorkan untuk membangun pabrik CA-EDC. Dalam unggahan video yang beredar salah satunya melalui akun TikTok Fakta Banten, pada Minggu (11/5/2025), pihak-pihak tersebut bertemu dengan perwakilan dari Chengda Engineering Co yang merupakan kontraktor dari proyek pembangunan pabrik milik anak usaha PT Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA) yaitu PT Chandra Asri Alkali (CAA). Terlihat dalam video, beberapa orang mengenakan seragam putih dan hitam lambang Kadin ikut bersuara dalam pertemuan tersebut. Tak hanya Kadin, terdapat lembaga asosiasi dan ormas lain yang disebutkan turut hadir dalam agenda tersebut seperti HIPPI, Hipmi, Gapensi, HNSI, dan lainnya. Dalam hal ini, Shinta tak memberikan komentar lebih lanjut. Namun, dia mendorong pemerintah untuk memberikan penguatan regulasi dan investigasi terkait oknum yang mengatasnamakan organisasi maupun individu untuk tindakan yang menyeleweng. "Jadi kami enggak mau terlalu lihat di sisi itu, yang kami mau garis bawah lebih dari aspek keamanan dan organisasi. Itu yang menjadi satu perhatian sangat penting karena ini juga mengganggu daripada iklim usaha yang baik," tuturnya. (Bisnis)

Trump Kembali Desak Bos The Fed untuk Pangkas Suku Bunga

Presiden Amerika Serikat Donald Trump kembali mendesak Ketua Federal Reserve Jerome Powell agar segera menurunkan suku bunga, menyusul rilis data inflasi April 2025 yang lebih rendah dari perkiraan pasar. "Tidak ada inflasi. Harga bensin, energi, bahan makanan, dan hampir semua kebutuhan lainnya TURUN!!! The Fed harus memangkas suku bunga, seperti yang dilakukan Eropa dan China. Apa masalah Powell yang selalu terlambat?" tulis Trump melalui akun media sosialnya, dikutip Bloomberg, Rabu (14/5/2025). Trump menilai kebijakan moneter yang diambil The Fed tidak sejalan dengan kesiapan ekonomi AS untuk tumbuh lebih cepat. "Biarkan semuanya berjalan, hasilnya akan menjadi indah!" ujarnya. Pernyataan itu muncul setelah laporan inflasi terbaru menunjukkan indeks harga konsumen (IHK) hanya naik 0,2% pada April—lebih rendah dari proyeksi untuk bulan ketiga berturut-turut. Barang-barang yang selama ini diperkirakan paling terdampak oleh tarif justru mencatatkan kenaikan harga yang relatif ringan. Sementara itu, harga di sektor jasa seperti tiket penerbangan, penginapan, dan hiburan juga mengalami penurunan—indikasi turunnya permintaan terhadap konsumsi non-esensial. Meski demikian, para ekonom memperingatkan bahwa dampak kenaikan tarif kemungkinan baru akan terlihat dalam beberapa bulan ke depan. Hal ini membuat The Fed diperkirakan masih akan menahan diri untuk tidak buru-buru memangkas suku bunga. Pelaku pasar saat ini memperkirakan bank sentral akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan Juni dan Juli, sebelum kemungkinan memangkasnya pada September dan Desember. Trump sendiri meremehkan risiko inflasi dan kekurangan pasokan yang dipicu oleh kebijakan tarif agresifnya. Pemerintahannya telah memberlakukan tarif global sebesar 10% terhadap hampir seluruh mitra dagang, dan masih mengancam dengan bea tambahan terhadap sektor-sektor utama. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,424.7							
BBCA	9.000	9.675	11.500	Buy	27.8	(4.0)	1,109.5	19.8x	4.5x	23.7	3.3	6.6	10.6	0.9
BBRI	3.840	4.080	5.550	Buy	44.5	(17.9)	582.0	10.0x	1.9x	19.6	8.9	0.9	(13.3)	1.3
BBNI	4.100	4.350	6.125	Buy	49.4	(12.2)	152.9	7.1x	0.9x	13.7	9.1	4.4	0.7	1.2
BMRI	4.770	5.700	7.775	Buy	63.0	(24.0)	445.2	7.9x	1.8x	22.7	9.8	12.6	3.9	1.2
Consumer Non-Cyclicals							997.8							
INDF	7.975	7.700	7.400	Underweight	(7.2)	28.6	70.0	7.9x	1.0x	13.8	3.3	2.5	11.1	0.7
ICBP	11.200	11.375	13.600	Buy	21.4	3.9	130.6	17.7x	2.7x	16.2	1.8	1.3	12.9	0.7
UNVR	1.780	1.885	3.100	Buy	74.2	(30.5)	67.9	21.6x	20.1x	76.8	6.6	(6.1)	(15.8)	1.1
MYOR	2.220	2.780	2.800	Buy	26.1	(6.3)	49.6	19.2x	2.8x	15.3	2.5	12.5	(38.0)	0.7
CPIN	4.800	4.760	5.500	Overweight	14.6	(9.4)	78.7	17.3x	2.5x	15.2	0.6	11.3	118.6	0.8
JPFA	1.780	1.940	1.400	Sell	(21.3)	38.5	20.9	6.8x	1.3x	20.2	3.9	2.9	3.5	0.9
AALI	5.850	6.200	8.000	Buy	36.8	(5.6)	11.3	9.4x	0.5x	5.3	4.6	46.3	20.2	0.8
TBLA	715	615	900	Buy	25.9	19.2	4.2	5.7x	0.5x	8.8	10.5	27.7	24.6	0.8
Consumer Cyclicals							439.5							
ERAA	535	404	600	Overweight	12.1	30.5	8.5	8.6x	1.0x	12.3	3.2	(4.6)	(20.3)	1.1
MAPI	1.310	1.410	2.200	Buy	67.9	(12.4)	21.7	11.9x	1.8x	16.0	0.6	5.8	13.7	0.9
HRTA	670	354	590	Underweight	(11.9)	72.7	3.1	6.3x	123.9x	21.5	2.2	69.0	45.8	0.9
Healthcare							275.6							
KLBF	1.450	1.360	1.800	Buy	24.1	2.1	68.0	19.8x	2.8x	14.6	2.1	5.8	13.9	0.8
SIDO	530	590	700	Buy	32.1	(26.4)	15.9	15.7x	4.3x	27.0	6.8	(25.1)	(40.3)	0.6
MIKA	2.640	2.540	3.000	Overweight	13.6	(13.4)	36.7	31.4x	5.4x	18.1	1.3	2.3	7.7	0.6
Infrastructure							1,519.63							
TLKM	2.600	2.710	3.150	Buy	21.2	(15.6)	257.6	11.0x	1.7x	16.1	6.9	(2.1)	(4.0)	1.1
JSMR	4.050	4.330	6.450	Buy	59.3	(22.1)	29.4	6.1x	0.8x	15.2	0.9	6.8	49.5	1.1
EXCL	2.160	2.250	3.800	Buy	75.9	(12.9)	39.3	17.0x	1.1x	6.4	4.0	1.9	(29.3)	0.6
TOWR	600	655	1.070	Buy	78.3	(24.5)	30.6	9.0x	1.6x	18.8	2.6	8.5	2.6	0.9
TBIG	2.060	2.100	2.390	Buy	16.0	8.7	46.7	34.0x	4.7x	12.6	2.7	3.4	(12.4)	0.5
MTEL	605	645	740	Buy	22.3	6.1	50.6	23.9x	1.5x	6.2	3.0	1.4	(5.7)	0.8
PTPP	428	336	1.700	Buy	297.2	12.0	2.8	6.9x	0.2x	3.2	N/A	(23.9)	(33.3)	1.9
Property & Real Estate							473.3							
CTRA	965	980	1.450	Buy	50.3	(16.5)	17.9	7.7x	0.8x	10.7	2.2	17.9	38.5	1.0
PWON	390	398	530	Buy	35.9	1.6	18.8	9.2x	0.9x	10.1	2.3	1.6	(8.9)	0.9
Energy							1,781.8							
ITMG	22.100	26.700	27.000	Buy	22.2	(12.8)	25.0	4.1x	0.8x	20.1	15.7	(2.9)	(25.0)	0.6
PTBA	2.710	2.750	4.900	Buy	80.8	(7.5)	31.2	6.6x	1.4x	20.8	14.7	5.8	(50.7)	0.7
ADRO	1.855	2.430	2.870	Buy	54.7	2.5	57.1	21.2x	0.7x	18.2	90.2	(22.3)	0.7	0.8
Industrial							345.4							
UNTR	21.250	26.775	28.400	Buy	33.6	(3.8)	79.3	4.2x	0.8x	19.9	10.1	5.7	(29.9)	0.9
ASII	4.780	4.900	5.175	Overweight	8.3	(6.7)	193.5	5.8x	0.9x	15.7	10.9	2.6	(7.1)	0.7
Basic Ind.							1,938.6							
AVIA	456	400	620	Buy	36.0	(11.5)	28.3	16.7x	2.8x	16.5	4.8	6.0	1.9	0.6
SMGR	2.410	3.290	9.500	Buy	294.2	(46.2)	16.3	56.4x	0.4x	0.7	3.5	(8.6)	(91.4)	1.4
INTP	5.000	7.400	12.700	Buy	154.0	(26.5)	18.4	8.5x	0.8x	9.1	1.8	(2.6)	(9.3)	1.0
ANTM	2.680	1.525	1.560	Sell	(41.8)	74.6	64.4	11.6x	1.9x	17.1	4.8	203.4	794.1	0.9
MARK	795	1.055	1.010	Buy	27.0	(18.5)	3.0	10.8x	3.3x	30.5	8.8	(4.2)	(3.1)	0.6
NCKL	670	755	1.320	Buy	97.0	(30.9)	42.3	6.0x	1.3x	24.5	4.0	18.1	65.5	1.2
Technology							685.1							
GOTO	81	70	77	Hold	(4.9)	20.9	96.5	N/A	2.6x	(13.1)	N/A	3.7	66.6	1.3
WIFI	2.020	410	424	Sell	(79.0)	1,186.6	4.8	16.8x	4.5x	31.2	0.1	65.7	181.0	0.4
Transportation & Logistic							35.0							
ASSA	685	690	1.100	Buy	60.6	(11.6)	2.5	9.2x	1.2x	13.8	5.8	17.2	43.3	1.2
BIRD	1.785	1.610	1.920	Overweight	7.6	17.4	4.5	7.0x	0.7x	10.9	5.1	16.2	43.5	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
12 – May	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday	US	19.30	CPI MoM	-	Apr	0.3%	-0.1%
13 – May	US	19.30	CPI YoY	-	Apr	2.4%	2.4%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	May 14	-	11.0%
14 – May	-	-	-	-	-	-	-
Thursday	US	19.30	Empire Manufacturing	-	May	-8.0	-8.1%
15 – May	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Apr	0.0%	1.5%
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	-	Apr	0.3%	-0.4%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	May 10	-	228k
	US	19.30	Industrial Production MoM	-	Apr	0.3%	-0.3%
	CH	-	Money Supply M2 YoY	-	Apr	7.2%	7.0%
Friday	US	19.30	Housing Starts	-	Apr	1.368k	1.324k
16 – May	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	-	May P	53.0	52.2

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
12 – May	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
13 – May	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	ARTO, DGNS, ADMR
14 – May	Cum Dividend	ULTJ, SIDO, MKAP, MLPT, BUAH, SKRN
Thursday	RUPS	APLN, GEMS, SKYB, BWPT, PANI, PTSP, TOTL, ITIC, CBDK, BMHS, ADRO, NICE
15 – May	Cum Dividend	BLES, INDY, SGER
Friday	RUPS	PTPS, BEEF, MARK, BRIS, PLIN, MLBI, SFAN, CAMP, BAYU, BSML, CITA, BAUT, FAST, PGJO, SHID, INCO
16 – May	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

REACHED RESISTANCE AREA, POTENTIAL RETRACE TO 6700

Advise : WAIT N SEE

Support : 5800-6000 / 6200 / 6400-6540 / 6650-6700

Resistance : 6900-6950 / 7150-7250

FILM — PT MD Entertainment Tbk.



PREDICTION May 14 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 2720-2670

TP: 2890-2950 / 3070-3080

SL: <2590

SMGR — PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION May 14 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 2410-2370

TP: 2600-2650 / 2750-2830

SL: <2340

INDY — PT Indika Energy Tbk.



PREDICTION May 14 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 1415-1390

TP: 1550-1590 / 1665

SL: <1335

ARTO — PT Bank Jago Tbk.



PREDICTION May 14 2025

ADVISE: BUY ON BREAK

ENTRY: >1960

TP: 2050-2100 / 2240-2280

SL: <1860

AMRT — PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.



PREDICTION May 14 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 2360-2290

TP: 2540-2590 / 2700

SL: <2200

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta